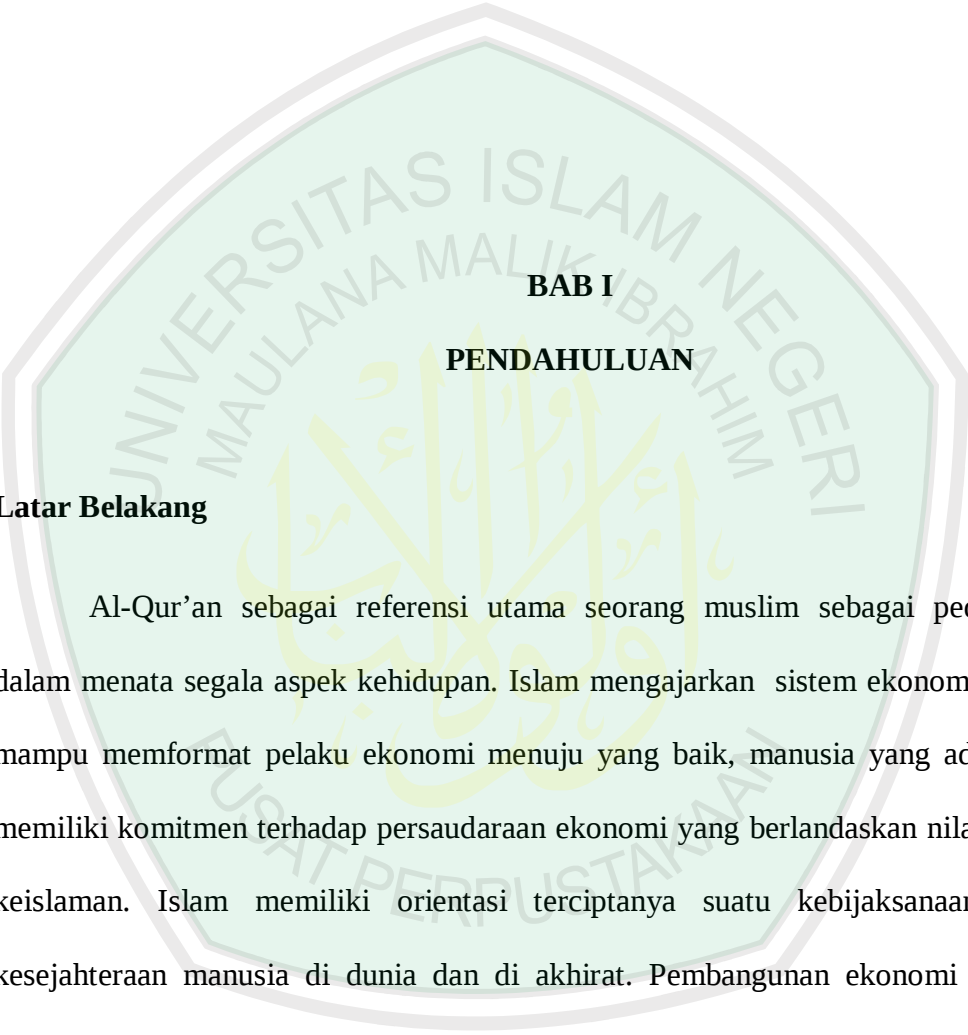




BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai referensi utama seorang muslim sebagai pedoman dalam menata segala aspek kehidupan. Islam mengajarkan sistem ekonomi yang mampu memformat pelaku ekonomi menuju yang baik, manusia yang adil dan memiliki komitmen terhadap persaudaraan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Islam memiliki orientasi terciptanya suatu kebijaksanaan dan kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat. Pembangunan ekonomi dalam Islam tidak membuat nasabah mayoritas terikat pada kemiskinan dan kemelaratan.

Pembangunan ekonomi dalam Islam ditegakkan berdasarkan konsep moral dan ketuhanan. Dasar ajaran Islam mengenai hukum halal, baik, jujur, Amanâh. Disamping itu Islam juga menganjurkan zakat dan pembiayaan sebagai ikon pembantu manusia dari kemiskinan dan kemelaratan, kehadiran Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS), Lembaga Keuangan Mikro Syariah (untuk penyebutan

selanjutnya akan disebutkan LKMS) dan Koperasi Syariah Indonesia (KASINDO) atau Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS). Lembaga ini hadir untuk menjembatani kebutuhan nasabah akar rumput yang tidak tersentuh oleh lembaga keuangan bank. LKMS hadir memenuhi jasa keuangan/modal pembiayaan bagi pelaku usaha mikro.¹

Lembaga ini memberikan akses yang luas kepada kelompok pengusaha mikro sehingga kehadirannya menjadi lembaga non-formal yang menegakkan keadilan sosial ekonomi, maupun membuka peluang berusaha yang lebih besar kepada kelompok pengusaha mikro yang mayoritas miskin. Melalui lembaga ini kelompok marginal dibimbing dan diarahkan sedemikian rupa agar memiliki mentalitas yang tidak bergantung pada orang lain, merubah gaya hidup mereka dari gaya hidup konsumtif menjadi kelompok gemar menabung, yang ditandai dengan kesediaan mereka untuk berpartisipasi menyisihkan dana *tabarru'* (dana kemanusiaan). Dalam hal ini Allah tidak akan merubah perilaku atau gaya hidup seseorang tanpa dia sendiri mau merubah gaya hidupnya sebagaimana yang telah diterangkan dalam ayat al-Qur'an di bawah ini:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah

¹ Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009), 78

*menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*²

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diperintahkan Allah agar merubah gaya hidup mereka yaitu: dari gaya hidup konsumtif menjadi kelompok menabung, Allah menegaskan tidak akan merubah keadaan sesuatu yang ada pada manusia tanpa mereka sendiri yang merubahnya.

Munculnya banyak lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah termasuk LKMS merupakan bukti awal diterimanya dengan baik sistem koperasi berlandaskan syariah di tengah-tengah masyarakat. Perkembangan di sektor perekonomian kota Jombang perlu ditingkatkan melalui LKMS untuk mengembangkan sistem perekonomian yang berbasis syariah yang dilatarbelakangi oleh pelarangan riba secara tegas dalam al-Quran dan memberikan perubahan di LKMS kota Jombang.

Realitas mengenai persoalan mendasar dalam pengembangan koperasi berbasis syariah dalam prakteknya banyak menghadapi kendala terutama pemahaman mendasar mengenai nilai, prinsip, dan manajemen koperasi berbasis syariah, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan koperasi berbasis syariah di nasabah. Pengenalan struktur perkoperasian yang mendasar kepada segenap nasabah dengan mengadakan sosialisasi akan menstimulasi pemahaman maupun minat nasabah untuk menjadi anggota koperasi sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi syariah.

Koperasi berbasis syariah sering juga dipersamakan antara koperasi konvensional yang mana LKMS dan koperasi tersebut memiliki tujuan yang sama

²QS. Ar- Ra'd Ayat 11, Al-Qur'an dan terjemahnya, Departemen Agama Republik Indonesia

untuk menghimpun dana dan kemaslahatan yakni pelayanan simpan pinjam, peminjaman itu sendiri salah satu kebijakan yang dianjurkan dan disarankan oleh Islam.³ Sebagaimana firman Allah swt berfirman dalam surah al-Maidah [5]:2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَتَقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Lembaga LKMS atau yang dikenal di nasabah koperasi berbasis syariah menyelenggarakan suatu layanan yang dapat bermanfaat bagi putra putri mitra anggota yang menabung dengan menggunakan layanan yang disediakan seperti simpanan pendidikan dan sekaligus memberikan pemodalan bagi anggotanya yang membutuhkan dana. Dalam layanan ini koperasi berbasis syariah menjadi sangat dibutuhkan di nasabah sebagai pelayan anggota yang dapat memenuhi kebutuhan keuangan bagi anggota agar menjadi lebih baik dan berkembang, di koperasi syariah ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik (*owner*) dan nasabah (*customers*).⁴

Praktik penghimpunan dana yang terjadi di koperasi ini bersifat keanggotaan dan dari anggota inilah kemudian dana tersebut menjadi modal yang selanjutnya disalurkan koperasi berbasis syariah dalam bentuk akad-akad yang sudah seringkali digunakan nasabah di antaranya *Mudlârabah*, *Rahn*, *Qardhul Hasan* dan *Wadî'ah* yang diberikan sesuai dengan ketentuan kepada anggota dan calon anggota. Dengan cara inilah koperasi menjalin hubungan inrtermediasi

³ Muhammad Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, Cetakan Ke IV Juli 2012), Jilid VI. 197

⁴Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta: 2002 FE-UI), 41-43

untuk menyalurkan dana-dana tersebut kepada setiap anggotanya yang membutuhkan dana.

Dalam UU No. 25 tahun 1992 Pasal 4 tentang perkoperasi menjelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan di antaranya yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan nasabah, berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perkembangan nasional serta mengembangkan kreatifitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.⁵

Dengan maraknya pertumbuhan yang melatarbelakangi muncul dan berkembangnya perekonomian Islam mulai dari skala makro misalnya, asuransi syariah, pegadaian syariah, reksadana syariah, bahkan di level mikro ada lembaga keuangan syariah seperti BPR syariah, koperasi syariah. Koperasi berbasis syariah melayani nasabah mampu maupun tidak mampu dari segi finansial, lembaga ini juga diizinkan dalam perundang-undangan beroperasi dalam membantu kesulitan finansial pada kebutuhan kehidupan nasabah khususnya dalam bidang pendidikan.

Salah satu koperasi yang juga berperan membantu pemerintah dalam mengentas kemiskinan melalui produk-produk pembiayaan dan penghimpun dana yaitu Koperasi Shunduqul Maal Syari'ah An-Najah Denanyar Jombang yang beroperasi sejak tahun 2000. Berikut perkembangan jumlah anggota yang menabung dengan produk jasa simpanan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁵ UU Koperasi Republik Indonesia No.25 tahun 1992.

Tabel 1.1
Jumlah Calon Anggota
Pada koperasi An-Najah Denanyar Jombang

Tahun	Jumlah Anggota
2006	8
2007	16
2008	28
2009	31
2010	36
2011	18
2012	49

Sumber: Koperasi An-Naja Denanyar Jombang

Berkembangnya koperasi di lingkungan pondok pesantren dilatar belakangi oleh motif ekonomi dan dikarenakan adanya keinginan yang kuat dari masyarakat kecil untuk mengangkat derajat ekonomi mereka, terutama nasabah di lingkungan Pondok Pesantren *Mamba'ul Ma'arif* Denanyar Jombang, dimulai dengan lahirnya LKMS *An-Najah* yang ada di koperasi syariah kota Jombang pada tanggal 19 Desember 2000⁶ mengalami perkembangan yang bermula koperasi ini hanya dengan nama Koperasi Pondok Pesantren *An-Najah*, dengan produk-produk usaha pokok maupun usaha penunjang hanya terdapat jenis simpanan biasa. Namun Pada tahun 2006 produk yang terdapat dalam koperasi semakin beraneka ragam. Sekarang koperasi ini bernama Koperasi *Shunduqul Maal Syariah An-Najah*, lahirlah produk baru di antaranya yaitu produk jasa simpanan pendidikan yang bermula dari anggota yang menabung hanya 8 orang. Koperasi ini mulai mengalami perkembangan yang pesat dari tahun-ketahun. Akan tetapi, koperasi ini pada tahun 2011 mengalami penurunan anggota yang menggunakan tabungan jasa simpanan pendidikan. Anggota yang menggunakan produk jasa simpanan pendidikan hanya 18 orang dari 2000 anggota pengguna bermacam-macam produk yang ada di Koperasi *An-Najah*.

⁶ Akta pendirian koperasi No. 022/BH/KDK.13.4/1.2/XII/ tahun. 2000

Dari hal ini timbul suatu permasalahan yaitu apa penyebab penurunan anggota yang pada tahun 2010 anggotanya masih berjumlah sebanyak 36 orang dengan jumlah tabungan sebesar Rp. 13. 285. 900,- berjalan ke tahun 2011 terdapat penurunan anggota hanya berjumlah 18 orang dengan tabungan Rp. 6. 398,900,- apa yang menyebabkan penurunan anggota Koperasi *Shunduqul Maal Syariah An-Najah*.⁷ Apakah dikarenakan kurangnya pemahaman nasabah untuk memahami produk dan karakteristik jasa simpanan pendidikan yang mengakibatkan penurunan secara drastis dalam keikutsertaan anggota untuk menabung dan mempercayakan uang mereka dengan produk jasa simpanan pendidikan yang telah ditawarkan oleh koperasi An-Najah.

Melihat pemaparan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang karakteristik dari produk jasa simpanan pendidikan, pemahaman nasabah pada produk dan karakteristik jasa simpanan pendidikan yang disimpan nasabah di Koperasi *Shunduqul Maal Syariah An-Najah* yang berjudul “Pemahaman Nasabah Terhadap Jasa Simpanan Pendidikan di Koperasi *Shunduqul Maal Syariah An-Najah* Denanyar Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan menjadi pokok bahasan penelitian dalam suatu rumusan sebagai berikut:

1. Apa karakteristik produk jasa simpanan pendidikan pada koperasi *An-Najah* Desa Denanyar Jombang?

⁷ Laporan tahunan Koperasi *Shunduqul Maal Syariah An-Najah* Denanyar jombang.

2. Bagaimana pemahaman nasabah terhadap produk dan karakteristik Jasa Simpanan Pendidikan di Desa Denanyar Jombang?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, wilayah penelitian di Koperasi *Shunduqul Maal Syariah* Desa Denanyar Jombang dibatasi pada karakteristik produk jasa simpanan pendidikan dan penerapan simpanan pendidikan. Sebab penelitian ini menghubungkan pemahaman dari nasabah terhadap produk jasa simpanan pendidikan Koperasi *An-NAjah*, maka fokus penelitian terkait dengan mekanisme penerapan jasa simpanan pendidikan di koperasi An-Najah.

D. Tujuan Penelitian

Dari beberapa uraian yang telah dijabarkan di dalam rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik produk jasa simpanan pendidikan pada koperasi *An-Najah* Desa Denanyar Jombang.
2. Mengetahui pemahaman nasabah terhadap produk dan karakteristik jasa simpanan pendidikan pada koperasi *An-Najah* Desa Denanyar Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis atau Akademis, dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa wacana tentang pengetahuan untuk

mengetahui karakteristik produk jasa simpanan pendidikan pada Koperasi *An-Najah* Desa Denanyar Jombang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka peneliti akan lebih memahami penerapan jasa simpanan pendidikan di Koperasi *An-Najah* dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan mutu pelayanan jasa simpanan pendidikan.
- b. Bagi instansi koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan terhadap jasa simpanan pendidikan.
- c. Bagi nasabah, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan nasabah yang menjadi anggota koperasi yaitu pengguna jasa simpanan pendidikan dapat mengetahui upaya yang dilakukan koperasi dalam meningkatkan mutu dan layanan jasa simpanan kepada anggotanya.

F. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, tidak ditemukan topik karya ilmiah yang membahas tentang pemahaman nasabah terhadap jasa simpanan pendidikan. Adapun hal ini yang telah peneliti lakukan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Raid Qais Muntashir mahasiswa UIN Maliki Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah tahun 2013, dengan

judul Sistem Pinjaman dalam Koperasi (Studi Di Koperasi UIN Maliki Malang dalam Perspektif Hukum Islam).

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya adalah wawancara dan studi dokumen. Teknik analisa datanya adalah analisis kualitatif, deskriptif, Tahapan terakhir yakni melakukan verifikasi. Keabsahan datanya adalah: teknik triangulasi, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pinjaman di KPRI UIN Maliki Malang tidak boleh atau dilarang karena masih jauh dari prinsip syariah. Pengembalian infaq 1% dari prosentase besarnya peminjaman saat pengembalian uang pinjaman termasuk bentuk *riba*.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Mohamad Suhil mahasiswa UIN Maliki Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun 2010, dengan judul Sistem Ekonomi Syari'ah dalam Pengelolaan Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Pasuruan. Jenis pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan bentuk studi kasus. Metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi, teknik analisa datanya adalah pengolahan, klasifikasi, penarikan kesimpulan, dan penarikan temuan. Uji validitasnya adalah cek metode, cek hasil, cek responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem ekonomi syariah di Koperasi Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Pasuruan adalah: semua aturan didasarkan kepada al-Quran, Hadits dan dasar-dasar hukum Islam yang lainnya, Menkolaborasikan ilmu dengan syariat Islam, menggunakan bentuk usaha yang sesuai dengan Islam, menanamkan sifat *Shidiq Tablik Amanâh Fhatonah* (sifat-sifat rasulullah)

terhadap semua karyawan, Menata niat untuk selalu membantu nasabah, menyerahkan tanggung jawab kepada ahlinya, inovasi produk, sosialisasi kepada nasabah, memberikan bimbingan dan edukasi terhadap nasabah.

Sedangkan faktor yang mendukung dalam Koperasi Usaha Gabungan Terpadu ini adalah manajemen internal koperasi UGT Sidogiri, komitmen semua karyawan untuk memelihara Amanâh, mayoritas karyawan lulusan pondok pesantren, produk-produk syariah, dukungan dari lembaga-lembaga koperasi syariah, dan Peraturan Menteri tahun 2007, dukungan para alumni pondok pesantren Sidogiri, dukungan nasabah yang sudah mulai faham, dukungan dari beberapa mitra kerja. Adapun faktor penghambat dari koperasi Usaha Gabungan Terpadu adalah mengenai sumberdaya modal yang masih kurang, tidak adanya peraturan perundang-undang khusus yang mengatur tentang koperasi syariah dan kurangnya pemahaman nasabah terhadap konsep ekonomi syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Lailatus Zahroh mahasiswi UIN Maliki Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun, 2008, yang bertema Analisis Penerapan Prinsip Pendidikan Perkoperasian Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada KP-RI “PERGU” Kecamatan Singosari Kab. Malang, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Metode pengumpulan datanya dokumentasi, observasi, interview, metode analisa datanya adalah analisis deskriptif kualitatif, Tahapan terakhir yakni mendeskripsikan data dengan penalaran. Keabsahan datanya adalah: teknik triangulasi, teknik *member chek*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip pendidikan perkoperasian telah diterapkan di KP-RI PEREGU Singosari, Adapun upaya-upaya KP-RI PERGU dalam meningkatkan partisipasi anggotanya melalui

pendekatan berbagai segi diantaranya adalah: dari segi manajemen dan pendidikan.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu Mengenai Koperasi Syariah.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Metode
1.	Mohamad Raid Qais Muntashir UIN Maliki Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah tahun 2013 ⁸	Sistem Pinjaman Dalam Koperasi (Studi Di Koperasi UIN Maliki Malang Dalam Perspektif Hukum Islam	Sistem pinjaman di KPRI UIN Maliki Malang tidak boleh atau dilarang karena masih jauh dari prinsip syariah. Pengembalian infaq 1% dari prosentase besarnya peminjaman saat pengembalian uang pinjaman termasuk bentuk <i>riba</i> .	Metode pengumpulan data menggunakan bahan kepustakaan seperti Akta, Wawancara, Studi Dokumen, metode analisis kualitatif, Teknik pengecekan keabsahan data triangulasi.
2.	Mohamad Suhil mahasiswa UIN Maliki Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2010 ⁹	Sistem Ekonomi Syari'ah dalam Pengelolaan Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Pasuruan	Penerapan sistem ekonomi syariah di Koperasi (UGT) Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Pasuruan adalah Semua aturan didasarkan kepada Al-quran, Hadits dan dasardasar hukum islam yang lainnya, Menkolaborasikan ilmu dengan syariat islam, Menggunakan bentuk usaha yang	Metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi, pendekatan penelitiannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian empiris, teknik analisa datanya adalah pengolahan, klasifikasi, penarikan

⁸ Mohamad Raid Qais Muntashir, *Sistem Pinjaman Dalam Koperasi (Studi Di Koperasi UIN Maliki Malang Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Universitas Islam Negri, 2013)

⁹ Mohamad Suhil, *Sistem Ekonomi Syari'ah dalam Pengelolaan Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Pasuruan*, (Universitas Islam Negri, 2012)

			sesuai dengan islam. Sedangkan Faktor Pendukung adalah Manajemen Internal koperasi UGT Sidogriri, Komitmen semua karyawan untuk memelihara Amanâh, Mayoritas karyawan lulusan pondok pesantren, Produk-produk yang syariah,	kesimpulan, dan penarikan temuan.
3.	Nur Lailatus Zahroh, UIN Maliki Fakultas Tarbiyah Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) tahun 2008¹⁰	Analisis Penerapan Prinsip Pendidikan Perkoperasian Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada KP-RI "PERGU" Kecamatan Singosari Kab. Malang	Prinsip pendidikan perkoperasian telah di terapkan di KP-RI PEREGU Singosari, Adapun upaya-upaya KP-RI PERGU dalam meningkatkan partisipasi anggotanya melalui pendekatan melalui berbagai segi di antaranya adalah: dari segi manajemen dan pendidikan.	Metode dokumentasi, metode observasi, metode interview dalam metode ini peneliti mewawancarai pihak pengurus koperasi, anggota, karyawan, metode analisa data dalam penelitian ini peneliti deskriptif kualitatif, penyajian data menggunakan penelitian kualitatif, interpretasi atau penafsiran menetapkan mana dari sumber fakta yang diperoleh, pengecekan keabsahan data menggunakan trigulasi dan member <i>chek</i>.

¹⁰ Nur Lailatus Zahroh, *Analisis Penerapan Prinsip Pendidikan Perkoperasian Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada KP-RI "PERGU" Kecamatan Singosari Kab. Malang*, Skripsi (Universitas Islam Negri, 2008).

Sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari segi judul penelitian, lokasi penelitian atau studi kasusnya. Lebih jelasnya yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sebagai berikut:

Dari tabel di atas maka dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dan penelitian yang terdahulu. Adapun persamaan adalah terletak pada obyek yang diteliti yaitu sama-sama meneliti di lingkup koperasi, mengkaji masalah sistem dan penerapan produk-produk transaksi dalam pembiayaan maupun penyimpanan yang diterapkan dari koperasi.

Sedangkan yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah dari segi judul penelitian, lokasi penelitian atau studi kasusnya. Mohamad Raid Qais Muntashir dalam studi kasusnya ingin mengetahui sistem pinjaman dalam koperasi (Studi Di Koperasi UIN Maliki Malang. Mohamad Suhil dalam penelitiannya ingin mengetahui sistem ekonomi syari'ah dalam pengelolaan koperasi Usaha Gabungan Terpadu (*UGT*) Sidogiri Pasuruan. Sedangkan Nur Lailatus Zahroh dalam penelitiannya ingin mengetahui penerapan prinsip pendidikan perkoperasian dalam meningkatkan partisipasi anggota pada KP-RI"PERGU"Kecamatan Singosari Kab. Malang.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memahami isi penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I, Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri atas latar belakang yang menguraikan dengan singkat faktor-faktor yang melatar belakangi perlunya melakukan penelitian tentang pemahaman nasabah terhadap jasa simpanan pendidikan di koperasi *Shunduqul Maal Syariah An-Najah*. Kemudian pokok-pokok masalah yang ada dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang tercover dalam rumusan masalah, setelah mengemukakan pokok-pokok masalah, langkah berikutnya batasan masalah bertujuan untuk membatasi masalah yang di angkat menjadi pokok pembahasan agar tidak meluas dari Sub - Sub pembahasan, untuk mengetahui tujuan penelitian bertujuan menjawab permasalahan yang dimunculkan, manfaat penelitian berisi tentang manfaat apa yang akan dicapai peneliti setelah penelitian ini selesai, kajian pustaka berfungsi untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian yang merupakan pola dasar dari penelitian ini dalam bentuk bab dan sub bab yang saling berhubungan.

Bab II Bab ini akan mendiskripsikan secara teoritik tentang pengertian jasa simpanan pendidikan, pengertian koperasi, tujuan, prinsip, fungsi dan peran koperasi di Indonesia, sejarah koperasi Indonesia, sejarah koperasi syariah, tujuan koperasi syariah, ciri-ciri, prinsip operasional, produk-produk, sistem operasional, keunggulan, problem pengembangan LKMS, perbandingan koperasi syariah dan konvensional.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi proses atau cara terstruktur dalam melakukan penelitian yang telah ditentukan secara lazim. Bab ini menguraikan proses dan cara peneliti dalam melakukan penelitian, meliputi lokasi penelitian yang menunjukkan letak atau tempat subjek yang akan diteliti, jenis

penelitian menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, pendekatan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, metode pengumpulan data menguraikan tentang macam-macam metode yang digunakan pada penelitian untuk mempermudah peneliti memperoleh data dari hasil penelitian, metode pengumpulan data menjelaskan keabsahan data dari hasil yang diperoleh peneliti, teknik pengecekan keabsahan data dalam mengecek keabsahan data yang dilakukan terhadap penelitian di koperasi An-Naja serta metode pengelolaan dan analisis data yang akan menguraikan bagaimana cara menganalisis data yang diperoleh oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan. Dari uraian metode penelitian akan mempermudah untuk memahami dan mencermati metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV menyajikan hasil penelitian paparan dan analisa data yang dilakukan di kota Jombang sebagai setting penelitian yang meliputi, keadaan geografis koperasi An-Najah Denanyar, keadaan status dan wilayah kerja An-Najah Denanyar. Data yang diperoleh dari Koperasi Shunduqul Maal Syariah Denanyar Jombang meliputi, sejarah, visi-misi dan prinsip-prinsip kerja Koperasi Syari'ah Shunduqul Maal Syariah An-Najah Denanyar Jombang, struktur organisasi, Mekanisme penerapan produk-produk simpanan dengan akad syariah di koperasi An-Najah, kelebihan dan kekurangan produk jasa simpanan pendidikan, pemahaman nasabah Jombang terhadap produk dan karakteristik jasa simpanan pendidikan di Koperasi Shunduqul Maal Syariah An-Najah, karakteristik jasa simpanan pendidikan, pemahaman nasabah mengenai produk dan karakteristik jasa simpanan pendidikan.

Bab V berisi Penutup terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian singkat tentang jawaban atas fokus permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti dan saran bagi pihak terkait, pembaca serta peneliti selanjutnya, tentang informasi dan pengetahuan baru atas hasil penelitian yang dikaji.

